

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan dilakukan dalam wadah atau lembaga tertentu seperti lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus turut serta mengemban tugas dalam mengembangkan ilmu dan teknologi yang bermanfaat bagi pembaharuan dibidang pendidikan dan bagi peningkatan atau pembangunan manusia seutuhnya.

Dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia maka proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan inti harus ditingkatkan sehingga tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan dalam diri siswa. Pemilihan strategi pembelajaran adalah salah satu alternatif yang diambil oleh seorang guru dalam proses mengajar, guna tercapainya tujuan pembelajaran yang sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Selama ini guru hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga cenderung membuat siswa bosan dan malas belajar. Kebosanan dan kemalasan siswa-siswi inilah yang akhirnya dapat membuat hasil belajar siswa menjadi rendah.

Kondisi yang seperti ini yang telah dijelaskan diatas yang peneliti temukan di SMP METHODIST 9 MEDAN saat peneliti mengadakan observasi. Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat mempelajari seni musik disekolah khususnya dalam materi mempelajari lagu-lagu daerah umumnya guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa ada praktik dari guru.

memperaktikkan didepan kelas siswa dapat meniru pelajaran yang sudah dijelaskan dan dipraktikkan oleh guru dengan meniru dapat menghemat waktu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menjadikan masalah ini menjadi suatu penelitian ilmiah dengan menetapkan judul **“Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu-lagu Daerah Siswa Kelas VII SMP Methodist 9 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah yang menyebabkan siswa kelas VII SMP Methodist 9 Medan kurang mampu dalam menyanyikan lagu-lagu daerah?
2. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu-lagu daerah siswa kelas VII SMP Methodist 9 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan dalam menyanyikan lagu-lagu daerah pada siswa kelas VII SMP Methodist 9 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam model pembelajaran langsung untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu-lagu daerah?

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah yang terdapat dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Hala ini sesuai dengan pendapat Spradley dalam Sugiono (2009:286) yang mengatakan bahwa” *A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”. Maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau

beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan)

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Apakah yang menyebabkan siswa kelas VII SMP Methodist 9 kurang mampu dalam menyanyikan lagu-lagu daerah?
2. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu-lagu daerah pada siswa kelas VII SMP Methodist 9 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan dalam menyanyikan lagu-lagu daerah pada siswa kelas VII SMP Methodist 9 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka untuk itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan uraian di atas hal ini sejalan dengan pendapat Maryeani (2005:14), yang menyatakan bahwa:

“Rumusan masalah merupakan jabaran detail fokus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah yang menjadi semacam kontrak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga biasa disikapi sebagai jabaran fokus penelitian karena dalam praktiknya, proses penelitian senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana dirumuskan”.

Berdasarkan uraian baik latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut **“Apakah dengan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu-lagu daerah siswa kelas VII SMP Methodist 9 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?”**

#### **E. Tujuan Penelitian**

Seluruh kegiatan yang dilakukan dalam penelitian berorientasi kepada tujuan. Kegiatan dalam merumuskan tujuan penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan mengetahui tujuan, maka arah kegiatan yang akan dilakukan menjadi jelas dan terarah sesuai maksud si peneliti. Yang menjadi penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penyebab siswa kelas VII SMP Methodist 9 Medan kurang mampu dalam menyanyikan lagu-lagu daerah.
2. Untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan dalam menyanyikan lagu-lagu daerah siswa kelas VII SMP Methodist 9 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan dalam menyanyikan lagu-lagu daerah pada siswa kelas VII SMP Methodist Medan 9 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

Beberapa manfaat penelitian dapat diharapkan dari hasil penelitian yaitu:

1. Sebagai masukan kepada masyarakat tentang model pembelajaran Langsung dalam menyanyikan lagu-lagu Daerah di kelas VII SMP Methodist 9 Medan.
2. Sebagai bahan informasi tentang model Pembelajaran Langsung di SMP Methodist 9 Medan.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk kajian ilmu yang relevan.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang berkaitan dengan Topik ini.

